

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Responden**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Iskandar Indah Printing Tekstil di Surakarta dengan jumlah sampel 100 karyawan pada bagian produksi, pemintalan dan staf.

Berikut ini diuraikan karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin serta lama menjadi konsumen

**1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden**

Karakteristik responden berdasarkan umur responden dapat dilihat pada tabel 4.2, yaitu :

Tabel 4.1.  
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
< 20 tahun	25	25%
21 – 30 tahun	71	71%
> 30 tahun	4	4%
Jumlah	100	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil karakteristik responden berdasarkan umur yang mendominasi adalah umur 21 – 30 tahun yaitu sebanyak 71 responden atau tingkat prosentase sebesar 71%, kemudian umur < 20 tahun sebanyak 25 responden atau tingkat prosentase sebesar 25%, dan lebih dari 30 tahun sebanyak 4 responden atau tingkat prosentase sebesar 4%..

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel 4.3, yaitu :

Tabel 4.2.  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	39	39%
Perempuan	61	61%
Jumlah	100	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil karakteristik responden tentang jenis kelamin yang mendominasi adalah jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 61 responden dengan tingkat prosentase sebesar 61%, dan laki-laki sebanyak 39 responden dengan tingkat prosentase sebesar 39%.

### B. Deskripsi Data

Berikut ini diuraikan deskripsi data komunikasi, kerjasama tim, kreativitas dan kinerja. Adapun hasil deskripsi data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Deskripsi Data Persepsi Komunikasi

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
30-40	Bagus	63	63%
15-29	Cukup	33	33%
5-14	Kurang	4	4%

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil data tabel diatas terlihat bahwa yang menyatakan

bagus sebesar 63 dengan prosentase sebesar 63% kemudian cukup sebesar 33 dengan prosentase sebesar 33% dan kurang sebesar 4 dengan prosentase sebesar 4%.

Tabel 4.4  
Deskripsi Data Persepsi Kerjasama Tim

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
24-35	Bagus	84	84%
13-23	Cukup	15	15%
5-12	Kurang	1	1%

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil data tabel diatas terlihat bahwa kerjasama tim bagus sebesar 84 dengan prosentase sebesar 84%, kemudian cukup sebesar 15 dengan prosentase sebesar 15% dan sebesar 1 dengan prosentase sebesar 1%.

Tabel 4.5  
Deskripsi Data Persepsi Kreativitas

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
24-35	Bagus	77	77%
13-23	Cukup	23	23%
5-12	Kurang	0	0%

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil data tabel diatas terlihat bahwa kreativitas produk yang ada di bagus sebesar 77 dengan prosentase sebesar 77%, kemudian cukup sebesar 23 dengan prosentase sebesar 23% dan kurang sebesar 0 dengan prosentase sebesar 0%.

Tabel 4.6  
Deskripsi Data Persepsi Kinerja

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
30-40	Tinggi	84	84%
15-29	Sedang	16	16%
5-14	Rendah	0	0%

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil data tabel diatas terlihat bahwa kinerja tinggi sebesar 84 dengan prosentase sebesar 84%, sedang sebesar 16 dengan prosentase sebesar 16% dan rendah sebesar 0 dengan prosentase sebesar 0%.

### C. Pengujian Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang valid. Instrumen yang valid berarti alat ukurnya yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Tabel 4.7  
Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi ( $X_1$ )

Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,425	0,195	Valid
2.	0,410	0,195	Valid
3.	0,547	0,195	Valid
4.	0,507	0,195	Valid
5	0,616	0,195	Valid
6	0,711	0,195	Valid
7	0,504	0,195	Valid
8	0,612	0,195	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.7 dapat diambil simpulan bahwa instrumen penelitian pada variabel Komunikasi, menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid karena nilainya diatas 0,195.

Tabel 4.8  
Hasil Uji Validitas Variabel Kerjasama Tim ( $X_2$ )

Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,827	0,195	Valid
2.	0,837	0,195	Valid
3.	0,863	0,195	Valid
4.	0,941	0,195	Valid
5.	0,886	0,195	Valid
6.	0,861	0,195	Valid
7.	0,865	0,195	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.8 dapat diambil simpulan bahwa instrumen penelitian pada variabel kerjasama tim, menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid karena nilainya diatas 0,195.

Tabel 4.9  
Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas

Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,522	0,195	Valid
2.	0,641	0,195	Valid
3.	0,425	0,195	Valid
4.	0,856	0,195	Valid
5.	0,594	0,195	Valid
6.	0,538	0,195	Valid
7.	0,589	0,195	Valid

Sumber : Data primer 5 yang diolah, 2018

Dari tabel 4.10 dapat diambil simpulan bahwa instrumen penelitian pada variabel kreativitas, menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid karena nilainya diatas 0,195.

Tabel 4.10  
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja

Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,780	0,195	Valid
2.	0,724	0,195	Valid
3.	0,804	0,195	Valid
4.	0,761	0,195	Valid
5.	0,476	0,195	Valid
6.	0,344	0,195	Valid
7.	0,454	0,195	Valid
8.	0,714	0,195	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.10 dapat diambil simpulan bahwa instrumen penelitian pada variabel kinerja, menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid karena nilainya diatas 0,195.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan cara menghitung Cronbach's Alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Hasil uji reliabilitas masing-masing variabel adalah :

Tabel 4.11  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Komunikasi	0,650	Reliabel
Kerjasama Tim	0,944	Reliabel
Kreativitas	0,687	Reliabel
Kinerja	0,787	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan Cronbach's Alpha sebagaimana terlihat pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai Alpha lebih dari 0,6. Oleh karena itu dapat ditentukan bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogrov – Smirnov. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12  
Hasil Uji Normalitas

<b>Variabel</b>	<b>Kolmogorov – Smirrov</b>	<b>p-value</b>	<b>Keterangan</b>
Unstandardized Residual	1,179	0,114	Sebaran data normal

Sumber : Data primer yang diolah

Dari hasil pengujian Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi untuk model dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal.

b. Uji Multikolinearitas.

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode enter yaitu dengan melihat pada Tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13  
Hasil Uji Multikolinearitas

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
Komunikasi	0,926	1,080	Bebas multikolineritas
Kerjasama Tim	0,893	1,120	Bebas multikolineritas
Kreativitas	0,956	1,046	Bebas multikolinearitas

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIF kurang dari angka 10 dan nilai tolerance mendekati 1 atau



diatas 0,1. Dengan demikian dapat dinyatakan juga model regresi ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser dapat ditunjukkan dalam tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	p-value	Keterangan
Komunikasi	0,210	Bebas Heteroskedastisitas
Kerjasama Tim	0,141	Bebas Heteroskedastisitas
Kreativitas	0,240	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel 4.14 tersebut nampak bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai p lebih besar dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisa Regresi Berganda (Multiple Regression)

Analisa ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel komunikasi ( $X_1$ ), kerjasama tim ( $X_2$ ) dan kreativitas ( $X_3$ ) terhadap kinerja. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 17.0 koefisien regresi yang diperoleh dari hasil pengolahan data adalah:

Tabel 4.15  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t <sub>hitung</sub>	Sig
Contanta	0,341	0,089	0,929
Komunikasi	0.459	5.168	0.000
Kerjasama	0.093	2.003	0.048
Kreativitas	0.477	5.235	0.000
R <sup>2</sup>	= 0,404	F <sub>hitung</sub> = 21,730	
Adjusted R <sup>2</sup>	= 0,385	F <sub>sig</sub> = 0,000	

Sumber : Data primer yang diolah

$$Y = 0,341 + 0,459X_1 + 0,093X_2 + 0,477X_3 + e$$

Dari persamaan di atas maka diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta dengan nilai sebesar 0,341, yang artinya jika tidak terdapat variabel komunikasi, kerjasama tim, dan kreativitas maka kinerja tetap positif.
2. Koefisien regresi variabel komunikasi ( $X_1$ ) sebesar 0,459 yang artinya variabel komunikasi mempunyai pengaruh positif sehingga meningkatkan kinerja.
3. Koefisien regresi variabel kerjasama tim ( $X_2$ ) sebesar 0,093 yang berarti variabel kerjasama tim mempunyai pengaruh positif sehingga meningkatkan kinerja.
4. Koefisien regresi variabel kreativitas ( $X_3$ ) sebesar 0,477 yang berarti variabel kreativitas mempunyai pengaruh positif sehingga meningkatkan kinerja.

## b. Uji F

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16  
Hasil Uji F

Variabel	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig	Keterangan
Komunikasi, Kerjasama, Kreativitas	21,730	3,15	0,000	Ho ditolak

Sumber : Data primer yang diolah

Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

Langkah-langkah yang digunakan :

### a. Menyusun hipotesis nihil (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha)

Ho :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , tidak ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi ( $X_1$ ), kerjasama tim ( $X_2$ ) dan kreativitas ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap kinerja (Y).

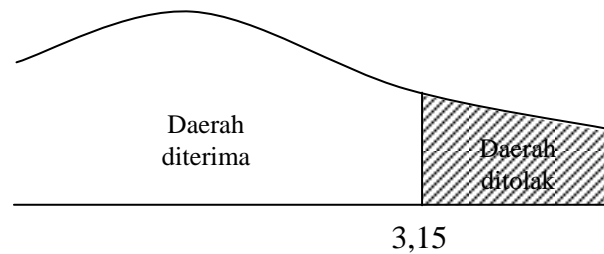
Ha :  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ , ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi ( $X_1$ ), kerjasama tim ( $X_2$ ) dan kreativitas ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap kinerja (Y).

### b. Level of significant ( $\alpha$ ) = 0,05

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= 0,05 (k - 1; n - k) \\ &= (3 - 1; 100 - 3) \\ &= 0,05 (3; 97) \end{aligned}$$

$$= 3,15$$

c. Kriteria pengujian



Dimana :

$k$  = Banyaknya parameter

$n$  = Banyaknya sampel

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{0,05}$

$H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{0,05}$

d. Nilai  $F_{hitung}$

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS for windows, maka dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 21,730.

e. Kesimpulan

Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $21,730 > 3,15$ ), maka  $H_0$  ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel komunikasi ( $X_1$ ), kerjasama tim ( $X_2$ ) dan kreativitas ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

### c. Uji t

Uji signifikan parameter individu (ujit) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel depende

Tabel 4.17  
Hasil Uji t

Variabel	$t_{hitung}$	Sig	$t_{tabel}$	Keterangan
Komunikasi	5,168	0,000	2,000	Ho ditolak
Kerjasama	2,003	0,048	2,000	Ho ditolak
Kreativitas	5,235	0,000	2,000	Ho ditolak

Sumber : Data primer yang diolah

Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

- 1) Uji pengaruh variabel komunikasi ( $X_1$ ) terhadap kinerja (Y) adalah sebagai berikut :

Langkah-langkah pengujian :

- a) Menentukan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif:

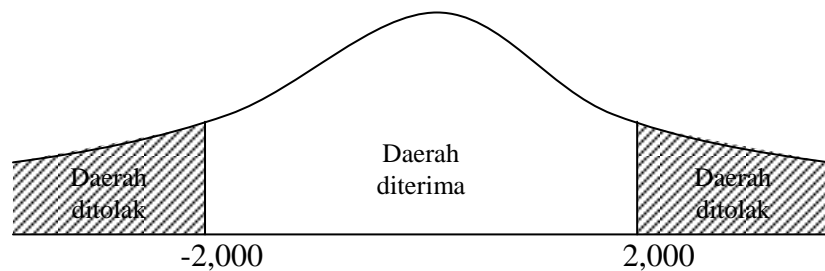
$H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi ( $X_1$ ) terhadap kinerja (Y).

$H_a : \beta \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi ( $X_1$ ) terhadap kinerja (Y).

- b) Level of significant ( $\alpha$ ) = 0,05

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha/2, n-k) \\
 &= (0,05/2; 100 - 3) \\
 &= (0,025 ; 97) \\
 &= 2,000
 \end{aligned}$$

## c) Kriteria pengujian



$$H_0 \text{ diterima} = -2,000 \leq t \leq 2,000$$

$$H_0 \text{ ditolak} = t > 2,000 \text{ or } t < -2,000$$

d) Menentukan nilai  $t_{\text{hitung}}$ 

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS for windows, maka dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}}$  komunikasi adalah sebesar 5,168.

## e) Kesimpulan

$H_0$  ditolak  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t$  tabel (5,168 > 2,000) atau  $t_{\text{sig}}$  (0,000 < 0,05) dengan demikian berarti komunikasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja.

2) Uji pengaruh variabel kerjasama tim ( $X_2$ ) terhadap kinerja (Y) adalah sebagai berikut :

Langkah-langkah pengujian :

## a) Menentukan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif:

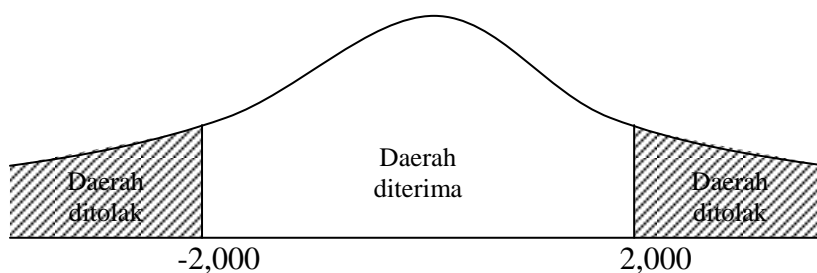
$H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara kerjasama tim ( $X_2$ ) terhadap kinerja (Y).

$H_a : \beta \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara kerjasama tim ( $X_2$ ) terhadap keputusan pembelian (Y).

b) Level of significant ( $\alpha$ ) = 0,05

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2, n-k) \\ &= (0,05/2; 100 - 3) \\ &= (0,025 ; 97) \\ &= 2,000 \end{aligned}$$

c) Kriteria pengujian



$$H_0 \text{ diterima} = -2,000 \leq t \leq 2,000$$

$$H_0 \text{ ditolak} = t > 2,000 \text{ or } t < -2,000$$

d) Menentukan nilai  $t_{\text{hitung}}$

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS for windows, maka dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}}$  halangan berpindah adalah sebesar 2,003.

## e) Kesimpulan

$H_0$  ditolak  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,003 > 2,000$ )  
atau  $t.sig$  ( $0,001 < 0,05$ ) dengan demikian berarti komunikasi  
mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja.

3) Uji pengaruh variabel kreativitas ( $X_3$ ) terhadap kinerja (Y) adalah  
sebagai berikut :

Langkah-langkah pengujian :

a) Menentukan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif:

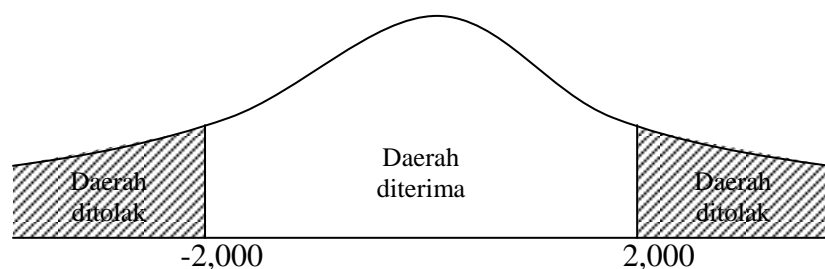
$H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara  
kreativitas ( $X_3$ ) terhadap kinerja (Y).

$H_a : \beta \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara  
kreativitas ( $X_3$ ) terhadap keputusan pembelian  
(Y).

b) Level of significant ( $\alpha$ ) = 0,05

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha/2, n-k) \\ &= (0,05/2; 100 - 3) \\ &= (0,025 ; 97) \\ &= 2,000 \end{aligned}$$

c) Kriteria pengujian





Ho diterima =  $-2,000 \leq t < 2,000$

Ho ditolak =  $t > 2,000$  atau  $t < -2,000$

d) Menentukan nilai  $t_{hitung}$

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS for windows, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  kreativitas adalah sebesar 5,235.

e) Kesimpulan

Ho ditolak  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,235 > 2,000$ ) atau  $t_{sig}$  ( $0,000 < 0,05$ ) dengan demikian berarti kreativitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja.

#### d. Koefisien Determinasi

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi Y yang dapat dijelaskan oleh variasi X, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel komunikasi ( $X_1$ ), kerjasama tim ( $X_2$ ) dan kreativitas ( $X_3$ ) terhadap kinerja. Adapun hasilnya secara ringkas sebagai berikut:

Tabel 4.18  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636	.404	.386	1.51302

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan bantuan komputer program SPSS for windows maka dapat diperoleh R square ( $R^2$ ) sebesar 0,386, berarti variasi perubahan variabel kinerja dapat dijelaskan oleh variabel komunikasi ( $X_1$ ), kerjasama tim ( $X_2$ ) dan kreativitas ( $X_3$ ) sebesar 38,6%. Sedangkan sisanya sebesar 61,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

#### **D. Pembahasan**

##### 1. Komunikasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan hasil diketahui bahwa komunikasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Berarti bahwa pimpinan mengkomunikasikan informasi mengenai tugas, kebijakan-kebijakan terkait organisasi, hasil kinerja, melakukan hubungan dengan mudah dengan atasan, kendala yang terjadi selalu dikomunikasikan, saya percaya terhadap rekan dalam melakukan pekerjaan, selalu koordinasi dan kerjasama dalam penyelesaian pekerjaan dapat dengan mudah terbentuk, perbedaan jabatan tidak menjadi penghalang dalam memperoleh informasi dan mudah menerima informasi terkait sumber pekerjaan. Dengan demikian semakin tinggi komunikasi maka semakin tinggi pula kerja. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Shinta Vesma Gita (2015) bahwa komponen komunikasi organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan

## 2. Kerjasama tim berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan hasil diketahui bahwa kerjasama tim mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Berarti bahwa bekerja secara tim untuk bersama-sama menjalankan tugas, bertanggungjawab terhadap kualitas kerja, memiliki andil yang kuat terhadap keberhasilan tim, memiliki kontribusi yang tinggi dalam pencapaian tujuan, anggota tim sadar akan peranannya masing-masing untuk mencapai tujuan yang ditargetkan, pimpinan yang sangat peduli kepada anggota dan memberikan ide-ide demi kemajuan tim. Dengan demikian semakin tinggi kerjasama tim maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan karyawan. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Endah Widiyanti (2017) bahwa komponen kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja karyawan

## 3. Kreativitas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan hasil diketahui bahwa kreativitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Hal ini dikarenakan diberikan hak memberikan ide-ide demi kemajuan perusahaan, terbiasa memiliki gagasan dan ide yang berasal dari pemikiran, memecahkan masalah, memiliki pengalaman baru, selalu bersemangat, fleksibel dalam berpikir dan merespon. Dengan demikian semakin tinggi kreativitas seseorang maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan karyawan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan yang dilakukan oleh Astri Aisya

azzahra (2016) bahwa komponen kreativitas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan